



# Ranah Research :

## Journal of Multidisciplinary Research and Development

+62 821-7074-3613

[ranahresearch@gmail.com](mailto:ranahresearch@gmail.com)

<https://jurnal.ranahresearch.com/>



## Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Adab menggunakan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Media Audio Visual di MTsN 1 Kota Lhokseumawe

Rosdiana<sup>1</sup>

<sup>1</sup>MTsN 1 Kota Lhokseumawe, [rosdianarosdiana877@gmail.com](mailto:rosdianarosdiana877@gmail.com)

Corresponding Author: [rosdianarosdiana877@gmail.com](mailto:rosdianarosdiana877@gmail.com)

**Abstract:** *The lesson on Aqidah (theology) and Akhlak (morality) aimed to enable students to practice the values they learn in their daily lives. This research aimed to determine how the students' learning outcomes in Aqidah Akhlak lessons can be improved using the Team Assisted Individualization (TAI) method. The type of this research was classroom action research which was conducted in the eighth grade at MTsN 1 Kota Lhokseumawe, with a population of 210 students and a sample of 30 students from class VIII.1. The Classroom Action Research (CAR) consisted of four phases: planning, implementation, observation, and reflection. The research results showed an improvement in learning outcomes in each cycle. In the pre-cycle phase, out of 30 students, only 7 students (23%) completed the learning objectives, while the remaining 23 students (77%) did not. In the first cycle, there was an improvement as 22 students (73%) achieved mastery of the learning material, while 8 students (23%) did not. In the second cycle, 28 students (93%) completed the learning objectives, while the remaining 2 students (7%) did not.*

**Keyword:** *Learning outcomes, theology and morality, Team Assisted Individualization method, Classroom Action Research.*

**Abstrak:** Pelajaran Aqidah Akhlak memiliki tujuan agar siswa dapat mengamalkan nilai-nilai yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran akidah akhlak dengan metode Team Assisted Individualization (TAI). Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan di kelas VIII MTsN 1 Kota Lhokseumawe dengan populasi 210 orang dan sampel 30 orang pada kelas VIII.1. Tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari empat fase: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar pada setiap siklus. Tahap pra siklus dari 30 siswa hanya 7 siswa yang tuntas (23%) sedangkan sisanya 23 orang (77%) dinyatakan tidak tuntas. Pada siklus pertama, terjadi peningkatan sebanyak 22 siswa (73%) mencapai ketuntasan belajar, sementara 8 siswa (23%) tidak tuntas. Pada siklus kedua, 28 siswa (93%) tuntas, sedangkan 2 orang sisanya (7%) tidak tuntas.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Akidah Akhlak, Metode Team Assisted Individualization, PTK

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah tindakan sadar dan disusun dengan baik untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan berbagai potensi mereka, termasuk aspek spiritual, keagamaan, pengendalian diri, perkembangan kepribadian, peningkatan kecerdasan, kontribusi mereka sebagai peserta didik, keterlibatan dalam komunitas sekolah, dan partisipasi tokoh masyarakat yang memiliki perhatian terhadap dunia pendidikan (Saleh, 2005). Dalam proses pengajaran dan pembelajaran, implementasi program kurikulum memerlukan penggunaan sistem dan metode yang efisien, yang sesuai dengan tujuan pendidikan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Arifin, 2003).

Aqidah Akhlak adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk mengakar kuatkan dasar keimanan seseorang. Aqidah akhlak adalah keadaan batin seseorang yang menjadi pemicu dari perbuatan yang dilakukan. Oleh karena itu, dalam menjalin hubungan antara sesama manusia, sangat penting untuk membangun fondasi yang kuat dalam hal akhlak yang baik. Akhlak atau watak adalah keseluruhan potensi reaksi seseorang, baik secara emosional maupun dalam pengambilan keputusan, yang berkembang sepanjang kehidupannya dan dipengaruhi oleh faktor internal seperti dasar genetik dan keturunan, serta faktor eksternal seperti pendidikan dan pengalaman (faktor-faktor luar). (Suryabrata, 2007).

MTsN 1 Kota Lhokseumawe adalah lembaga pendidikan berbasis Islam. Namun, berdasar pada observasi pengamatan, terlihat bahwa minat siswa terhadap pelajaran Aqidah Akhlak kurang antusias. Hal ini sangat disayangkan sebab idealnya mata pelajaran agama seperti Aqidah Akhlak menjadi salah satu keunggulan sekolah tersebut. Selain dari segi hasil akademik, penting juga untuk memahami bahwa pelajaran Aqidah Akhlak memiliki tujuan yang lebih besar, yaitu agar siswa dapat mengamalkan nilai-nilai yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Pada siswa kelas VIII 1 Kota Lhokseumawe, saat pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan materi Adab terhadap orang tua dan guru, siswa menunjukkan ketertarikan dan perhatian yang baik terhadap materi tersebut. Namun, dalam praktiknya, siswa belum sepenuhnya memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai adab terhadap orang tua dan guru. Hal ini terlihat dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, di mana beberapa siswa masih berani menjawab perintah guru dengan kurang sopan, berjalan di depan guru tanpa menunjukkan rasa hormat, dan berbicara dengan guru menggunakan bahasa yang kurang sesuai.

Dalam konteks proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar adalah inti dari seluruh proses tersebut. Belajar memerlukan usaha, waktu, proses, dan metode yang efektif. Jika metode pembelajaran yang digunakan tidak disesuaikan dengan materi pelajaran, situasi, kondisi, dan kebutuhan peserta didik, maka pembelajaran akan menjadi tidak efektif. Hasilnya, peserta didik dapat mengalami kebosanan, tekanan, dan pembelajaran yang monoton. Bila hal ini dibiarkan berlarut-larut, dapat menyebabkan masalah yang signifikan, yang pada gilirannya akan berdampak pada penurunan prestasi belajar peserta didik dan perubahan yang mencolok dalam mutu pendidikan.

Metode dan media pembelajaran merujuk pada teknik yang digunakan untuk menerapkan rencana pembelajaran dalam kegiatan praktis guna mencapai tujuan pembelajaran. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, dapat diadopsi berbagai metode pembelajaran, salah satunya adalah metode *Team Assisted Individualization* (TAI). metode ini memiliki beberapa keunggulan, salah satunya adalah kemampuan siswa untuk bekerja dengan siswa lain yang berbeda, sehingga dapat menciptakan sikap positif di antara mereka. Berdasarkan uraian tersebut, maka disusun pertanyaan penelitian, Apakah penggunaan metode *Team Assisted Individualization* dengan Pendukung Media Visual dapat meningkatkan hasil belajar pada

Siswa Kelas VIII 1 MTsN 1 Kota Lhokseumawe pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024?

### METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan selama pelaksanaan PTK (Daryanto, 2011). Oleh karena itu, PTK lebih menekankan pada aspek proses. Jika prosesnya berjalan dengan baik, maka hasilnya pun akan baik. Variable dalam penelitian ini terdiri dari variable independen dan variable dependen. Variable independen adalah penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* dan variable dependen adalah hasil belajar peserta didik materi Adab Kepada Orang Tua dan Guru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas VIII MTsN 1 Kota Lhokseumawe yaitu berjumlah 210 orang. Sedangkan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII.1 yang siswanya berjumlah 30 orang.

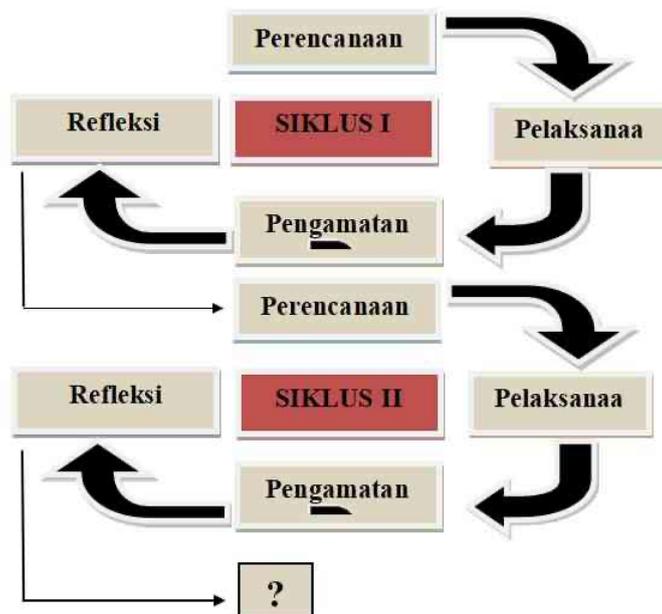
### Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan meliputi minat belajar siswa, termasuk pemahaman konsep dan aktivitas siswa, yang diperoleh melalui penggunaan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization*. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dengan tujuan

- Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization*
- Untuk mengetahui minat belajar siswa setelah penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization*

### Langkah Pelaksanaan PTK

Langkah penting dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) umumnya terdiri dari empat fase: perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*), yang sering disingkat sebagai PAOR.



Gambar 1. Proses Pelaksanaan PTK

### Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Angka Persentase  
F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya  
N : Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)  
100% : Bilangan Tetap

Setelah itu untuk mengetahui kriteria penilaian dilakukan pengelompokkan atas 5 kriteria penilaian yaitu:

1. Angka 0% - 20% dikatakan “Sangat rendah”
2. Angka 21% - 40% dikatakan “rendah”
3. Angka 41% - 60% dikatakan “sedang”
4. Angka 61% - 80% dikatakan “tinggi”
5. Angka 81% - 100 % dikatakan “Sangat tinggi”.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tindakan Pra Siklus

Berdasarkan pengamatan sebelum menjalankan Penelitian Tindakan Kelas, guru memberikan materi Aqidah Akhlak kepada siswa menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Dari hasil dokumentasi sebelum menerapkan metode Tindakan Kelas dengan Media Audio Visual, terlihat bahwa capaian pembelajaran siswa masih belum memuaskan, sebab masih banyak siswa yang mencapai hasil belajar di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Target ketuntasan yang harus dicapai adalah 75. Hal ini menjadi landasan pelaksanaan penelitian tindakan kelas di kelas VIII 1 MTsN 1 Kota Lhokseumawe. Rata-rata nilai siswa saat ini hanya mencapai 64,37. Hanya 7 siswa atau 23% dari total siswa yang berhasil mencapai ketuntasan, sementara 23 siswa atau 77% sisanya tidak mencapai ketuntasan. Persentase keberhasilan secara keseluruhan adalah 85% dari total siswa di kelas. Oleh karena itu, perlu dilakukan siklus I agar pencapaian hasil belajar siswa dapat meningkat.

### Tindakan Pembelajaran Siklus I

Adapun kegiatan perencanaan pada siklus I yaitu sebagai berikut :

Tahap Perencanaan (*Planning*)

1. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk Materi Adab Terhadap Orang Tua dan Guru sesuai dengan rencana awal yang telah disusun.
2. Peneliti menyiapkan materi pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menerapkan metode TAI (Team Assisted Individualization) dan Media Visual.
3. Peneliti menyiapkan perangkat media yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
4. Peneliti menyiapkan lembar observasi untuk menilai keterampilan guru dan aktivitas siswa saat menjalankan pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan metode TAI (Team Assisted Individualization) dan Media Visual.
5. Peneliti menyusun soal evaluasi.

Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Kegiatan Awal

1. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam.
2. Guru meminta seorang siswa untuk memimpin doa.
3. Guru memeriksa tampilan pakaian siswa dan kebersihan kelas.
4. Guru meminta siswa untuk menyanyikan yel-yel
5. Guru menyapa peserta didik dan bertanya tentang kabar mereka.
6. Guru mengambil absensi, memeriksa tampilan pakaian siswa, dan kebersihan kelas.
7. Guru memberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

8. Guru menjelaskan tahapan kegiatan pembelajaran mengenai materi Adab Terhadap Orang Tua dan Guru.

#### Kegiatan Inti

1. Guru menampilkan materi dengan menggunakan gambar atau video melalui proyektor.
2. Guru memberikan latihan soal kepada setiap siswa secara individu.
3. Siswa-siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk berdiskusi tentang jawaban dari soal yang telah diberikan.
4. Siswa-siswa menyiapkan hasil diskusi mereka yang akan disampaikan di depan kelas.

#### Kegiatan Penutup

1. Siswa bersama guru merangkum kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.
2. Melakukan refleksi bersama mengenai seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
3. Guru menyusun rencana pembelajaran berikutnya.
4. Guru dan siswa bersama-sama melakukan doa penutup.

#### Pengamatan (*Observation*)

Observasi penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti selama proses pembelajaran berjalan, dan penelitian ini menggunakan dua lembar observasi. Lembar observasi pertama digunakan untuk mengawasi guru dalam melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sedangkan lembar observasi kedua digunakan untuk memantau aktivitas siswa saat mereka mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak dengan metode TAI (*Team Assisted Individualization*) dan Media Audio Visual. Hasil dari pengamatan pada lembar observasi akan dicatat dalam lembar catatan lapangan.

#### Deskripsi Data Siklus I

Penelitian pada siklus I dilaksanakan 2 jam (2x45 menit). Materi yang disampaikan selama Siklus I adalah mengenai Adab Terhadap Orang Tua dan Guru. Hasil dari Siklus I menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti materi yang diajarkan oleh guru menggunakan pendekatan TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan bantuan Media Audio Visual, walaupun belum semua siswa aktif dalam melibatkan diri dalam proses pembelajaran dengan metode tersebut.

Pada Siklus I, nilai rata-rata siswa mencapai 80,07. Terdapat 22 siswa atau 73% yang berhasil menyelesaikan pembelajaran, sedangkan 8 siswa atau 27% tidak berhasil. Meskipun demikian, hasil pembelajaran siswa pada Siklus I secara keseluruhan belum mencapai tingkat keberhasilan klasikal karena hanya 73% siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 75$  atau mencapai nilai KKM dari keseluruhan siswa dalam kelas. Persentase ini belum memenuhi indikator keberhasilan klasikal sebesar 85% dari jumlah keseluruhan siswa di dalam kelas. Oleh karena itu, perlu dilakukan Siklus II untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

#### Refleksi (*Reflection*)

Tujuan dari refleksi ini adalah untuk mengidentifikasi kelemahan dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan Media Audio Visual, yang nantinya akan menjadi dasar perbaikan tindakan untuk Siklus berikutnya. Hasil evaluasi ini mengungkap beberapa kelemahan pada Siklus I, antara lain:

1. Guru kurang memperhatikan siswa yang sedang ramai atau berbicara sendiri.
2. Guru kurang memberikan motivasi belajar kepada siswa.
3. Guru kurang memberikan penguatan materi.
4. Siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan melalui proyektor.
5. Masih banyak siswa yang merasa malu dan enggan untuk mengemukakan pendapat.

Selanjutnya, peneliti bersama guru melakukan diskusi berdasarkan hasil analisis pengamatan ini guna merumuskan rencana perbaikan untuk Siklus II. Dalam rangka mengatasi kelemahan-kelemahan yang teridentifikasi pada Siklus I, rencana perbaikan dibuat sebagai berikut:

1. Guru akan lebih tegas terhadap siswa yang terlalu ramai atau berbicara sendiri.
2. Guru akan memberikan motivasi belajar kepada siswa.
3. Guru akan menjelaskan tujuan pembelajaran secara lebih jelas.
4. Guru akan memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak mengenai Adab Terhadap Orang Tua dan Guru.

## **Tindakan Pembelajaran Siklus II**

### **Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Pada fase perencanaan dalam siklus kedua, guru memberikan arahan kepada siswa untuk meningkatkan keterlibatan aktif mereka selama proses pembelajaran, sehingga indikator pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Sebelum melaksanakan metode TAI (Team Assisted Individualization) dengan Media Audio Visual, peneliti melakukan sejumlah persiapan, termasuk:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk materi Adab Terhadap Orang Tua dan Guru sejak awal.
2. Pengembangan materi pembelajaran PAI dengan metode TAI (Team Assisted Individualization) menggunakan Media Audio Visual.
3. Persiapan alat media yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
4. Penyusunan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam menjalankan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan metode TAI (Team Assisted Individualization) menggunakan Media Audio Visual.
5. Penyusunan soal evaluasi.

### **Tahap Pelaksanaan (*Action*)**

#### **Kegiatan Awal**

1. Dalam awal pembelajaran, guru memulai dengan memberikan salam.
2. Guru meminta seorang siswa untuk memimpin doa.
3. Guru memeriksa keteraturan berpakaian siswa dan kebersihan ruang kelas.
4. Siswa diminta oleh guru untuk membaca Asma'ul Husna.
5. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka.
6. Guru mengambil absensi dan memeriksa kembali keteraturan berpakaian dan kebersihan ruang kelas.
7. Guru memberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
8. Guru menjelaskan tahapan kegiatan pembelajaran materi Adab Terhadap Orang Tua dan Guru.

#### **Kegiatan Inti**

1. Guru mengajak siswa untuk lebih mendalam materi yang dipresentasikan melalui proyektor.
2. Guru menentukan kelompok yang akan melakukan presentasi di depan kelas.
3. Kelompok yang tidak terpilih untuk presentasi berperan sebagai pengamat dan memberikan penilaian terhadap kelompok yang sedang presentasi.
4. Bersama-sama, siswa dan guru melakukan diskusi dan evaluasi terhadap jawaban yang telah disampaikan.
5. Kelompok yang belum mendapat kesempatan untuk presentasi diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka.

6. Guru memberikan waktu bagi kelompok lain untuk mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang sedang presentasi.
7. Bersama-sama, guru dan siswa mencari kesimpulan dari materi yang telah didiskusikan.

#### Kegiatan Penutup

1. Siswa bersama guru merangkum kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Dilakukan refleksi bersama mengenai seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3. Guru dan siswa bersama-sama melakukan doa penutup.

#### Pengamatan (*Observation*)

Di sini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran, mirip dengan yang dilakukan pada siklus sebelumnya. Dalam pengamatan ini, peneliti menggunakan dua lembar observasi. Lembar observasi ini digunakan untuk menilai apakah terjadi perubahan dalam aktivitas guru dan siswa dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Lembar observasi pertama digunakan untuk mengevaluasi keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak, terutama materi Adab Terhadap Orang Tua dan Guru, sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sedangkan lembar observasi kedua digunakan untuk mengamati aktivitas siswa saat mereka mengikuti proses pembelajaran Aqidah Akhlak, khususnya materi Adab Terhadap Orang Tua dan Guru, dengan menggunakan metode TAI (*Team Assisted Individualization*) dan Media Audio Visual.

#### Deskripsi Data Siklus II

Penelitian dilakukan sama seperti siklus pertama, dengan durasi selama 2 jam pelajaran (2 periode masing-masing 45 menit). Materi yang diajarkan dalam siklus kedua ini adalah mengenai Etika Terhadap Orang Tua dan Guru. Kelemahan yang teridentifikasi selama pelaksanaan siklus pertama telah diatasi pada siklus kedua.

Nilai rata-rata yang dicapai siswa pada siklus II mencapai 87,33. Siklus II terdapat 28 siswa atau 93% yang menyelesaikan pembelajaran. Sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar terdapat 2 siswa atau 7%. Pada proses Siklus II menunjukkan hasil belajar sudah mencapai indikator ketuntasan klasikal yaitu 85% dari jumlah siswa memperoleh  $\geq 75$  (nilai KKM). Pembelajaran pada siklus II dianggap berhasil sehingga penelitian dihentikan sampai siklus II.

#### Refleksi (*Reflection*)

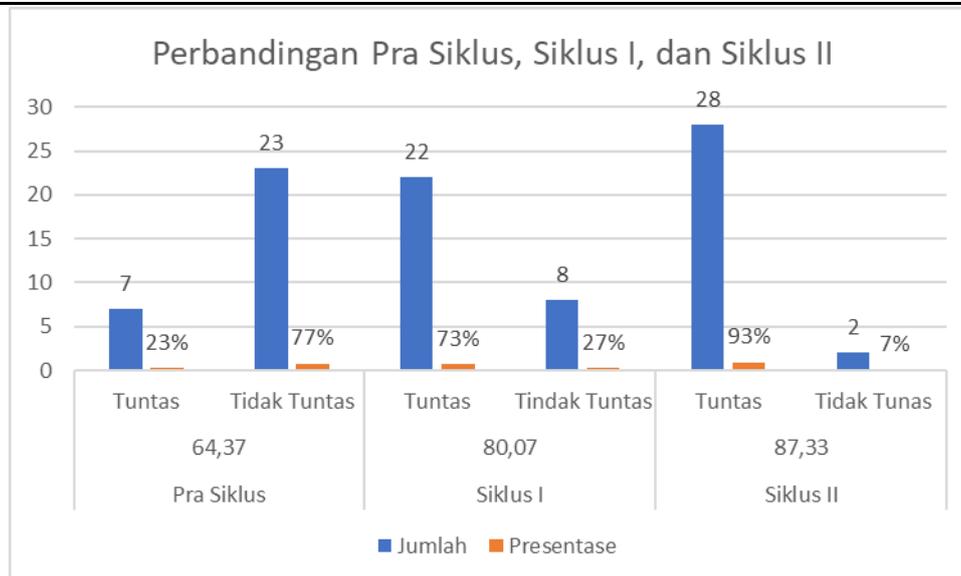
Hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti pada pelaksanaan siklus II menunjukkan bahwa tidak ada kelemahan yang dapat ditemukan dalam proses belajar mengajar. Semua kelemahan yang teridentifikasi pada siklus I sudah berhasil diatasi pada siklus II. Penelitian dihentikan setelah siklus II karena tingkat ketercapaian belajar siswa sudah mencapai indikator ketuntasan klasikal, yaitu sebanyak  $\geq 85\%$ . Untuk siswa yang belum mencapai tingkat ketuntasan, mereka akan menerima tindakan mandiri berupa latihan tambahan atau sesi remedial yang akan diberikan dan dipantau oleh guru, sehingga semua siswa dapat mencapai ketuntasan belajar.

#### Pembahasan

Hasil penelitian ini melibatkan analisis data yang dikumpulkan, yang mencakup rekapitulasi data mengenai prestasi belajar siswa. Tabel 1 menampilkan informasi rinci mengenai data hasil belajar ini.

**Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan II**

Siklus	Rata-rata	Kategori	Jumlah	Presentase
Pra Siklus	64,37	Tuntas	7	23 %
		Tidak Tuntas	23	77 %
Siklus I	80,07	Tuntas	22	73%
		Tindak Tuntas	8	27%
Siklus II	87,33	Tuntas	28	93%
		Tidak Tunas	2	7%



**Gambar 2. Perbandingan hasil antara Pra Siklus, Siklus I dan II**

Kegiatan Penelitian ini dibuka dengan Pra siklus, diketahui ditemukan 23 siswa (77%) tidak mencapai ketuntasan belajar sedangkan yang tuntas hanya 7 siswa (23%) dengan total rata-rara 64,37 hal ini mengharuskan peneliti masuk kedalam tahap siklus I agar bisa memperbaiki hasil penelitian. Pada siklus I, ditemukan bahwa 22 siswa (sebanyak 73%) berhasil mencapai ketuntasan belajar, sementara 8 siswa (23%) mendapatkan nilai di bawah KKM, dengan nilai rata-rata sebesar 80,07. Persentase hasil ini belum memenuhi standar keberhasilan secara klasikal yang telah ditetapkan. Namun, pada siklus II, terlihat bahwa nilai rata-rata siswa mencapai 87,33. Terdapat 28 siswa (93%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan hanya 2 siswa (7%) yang tidak berhasil mencapai KKM. Hasil pada siklus II sudah memenuhi indikator ketuntasan klasikal, yaitu 85% dari total siswa memperoleh nilai  $\geq 75$  (sesuai dengan KKM). Oleh karena itu, pembelajaran pada siklus II dianggap berhasil, dan penelitian dihentikan setelah siklus II.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menerapkan metode TAI (Team Assisted Individualization) dengan Media Audio Visual, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil. Hal ini terbukti melalui peningkatan hasil belajar pada setiap siklus. Tahap pra siklus dari 30 siswa yang ada hanya 7 orang saja yang tuntas atau 23% sedangkan sisanya 23 orang (77%) dinyatakan tidak tuntas. Pada siklus pertama, terjadi peningkatan sebanyak 73% siswa (22 siswa) mencapai ketuntasan belajar, sementara 23% siswa (8 siswa) tidak mencapainya. Pada siklus kedua, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 93% (28 siswa), sedangkan hanya 7% siswa (2 siswa) yang tidak mencapainya. Ketuntasan siswa dinilai berdasarkan nilai KKM yang setara atau lebih besar dari 75, sedangkan nilai di bawah 75 dianggap tidak mencapai ketuntasan..

## REFERENSI

- Abror, Abd. Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Tiara Wacana
- Arifin. 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-undang Sisdiknas. Catatan ketiga*. Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Berliana, Nindia Prita. 2022. *Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*. Vol 7 No 1
- Daryanto, Mulyo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media
- Hamalik, Oemar. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Huda, Miftakhul. 2016. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahmud. 2020. *Implementasi Model Pembelajaran Team Asisted Individualization (TAI) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Untuk Menarik Minat Belajar Siswa Di MAN 3 Hulu Sungai Utara*. Jurnal Al-Risalah. Vol 16 No 1
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2005. *Pendidikan Islam Integratif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Mulyasa, E, 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya
- Nana Sudjana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Angkasa
- Nidawati. 2013. *Belajar dalam Prespektif Psikologi dan Agama*. Jurnal Pionir Volume 1.
- Saleh , Abdul Rachman.2005. *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke-24*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Waseso, Purbo Hendri. 2016. *Perencanaan Sistim Pembelajaran*. Wonosobo : Diandra Pustaka Indonesia